

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
PT BANK KB BUKOPIN TBK PADA  
PERIODE 2019-2022**

*Michelle Hambali*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

**Michelle Hambali**

**6032001052**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**  
Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023  
**BANDUNG**  
**2024**

**ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE  
DEVELOPMENT OF PT BANK KB BUKOPIN TBK  
DURING THE PERIOD 2019-2022**

*Michelle*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By:**

**Michelle Hambali**

**6032001052**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**

**BANDUNG**

**2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
PT BANK KB BUKOPIN TBK PADA  
PERIODE 2019-2022**

Oleh:

Michelle Hambali

6032001052

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM.

Pembimbing Skripsi

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Michelle Hambali  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Oktober 2002  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 6032001052  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Pada Periode 2019-2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Uluan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Uluan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling baryak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Januari 2024

Pembuat Pernyataan :



Michelle Hambali

## ABSTRAK

Kenaikan kasus Covid-19 menyebabkan pemerintah pusat terpaksa melakukan *lockdown* dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Sektor ekonomi yang paling mengalami tekanan selama pandemi Covid-19 adalah rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Tekanan yang dialami sektor ekonomi akan berdampak pada kesehatan kinerja keuangan setiap sektor. Sepanjang tahun 2020 terjadi penurunan laba perbankan sebanyak 30-40% akibat adanya kemunduran kredit modal kerja perbankan menurun. Salah satu lembaga keuangan yang merasakan akibat pandemi Covid-19 adalah PT Bank KB Bukopin Tbk, yang berfokus pada bidang menarik dan menyalurkan dana. Permasalahan yang dihadapi PT Bank KB Bukopin Tbk adalah terkait permasalahan likuiditas.

Dengan menggunakan metode analisis *common size* juga analisis rasio keuangan dapat terlihat dampak dari aksi korporasi dan proses transformasi terhadap kinerja keuangannya. Analisis *common size* terbagi menjadi 2 jenis yaitu vertikal dan horizontal. Analisis vertikal membandingkan setiap nominal dengan nominal dasar pada tahun yang sama, sedangkan analisis horizontal membandingkan setiap nominal dengan nominal dasar pada tahun yang ditentukan. Selain itu, dengan analisis rasio dapat diketahui perkembangan sejauh mana perusahaan mencapai target yang sudah ditentukan.

Untuk mengatasi permasalahan likuiditas dan penurunan kinerja keuangannya, PT Bank KB Bukopin Tbk telah mengimplementasikan sejumlah aksi korporasi dan menjalankan proses transformasi guna memperbaiki kinerjanya seperti pelaksanaan *right issue* dan pengembangan *digital banking*, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kerugian masih terjadi. Faktor-faktor seperti penyaluran kredit yang menurun signifikan, penurunan simpanan dari bank lain, dan berkurangnya deposito berjangka menjadi penyebab utama penurunan kinerja keuangan. Dalam rentang waktu tahun 2019-2022, kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dapat dinilai sebagai kurang baik.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Analisis *Common Size*, Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

## **ABSTRACT**

*The COVID-19 cases forced the government to put lockdowns and restrictions on community activities (PPKM), causing a significant negative impact on Indonesia's economy. Economic sectors, including households, MSMEs, corporations, and the financial industry, bore the brunt of this impact. The strain experienced by these economic sectors has reverberated in their financial performance. In 2020, the banking sector experienced a significant 30-40% drop in profits, mainly due to a fall in working capital credit. PT Bank KB Bukopin Tbk, a financial institution focuses on attracting and disbursing funds deeply affected by the COVID-19 pandemic. PT Bank KB Bukopin Tbk's main challenge centers on problems related to liquidity.*

*Through common size analysis and financial ratios, we can understand how corporate actions affect the bank's performance. Common size analysis is divide into two types: vertical and horizontal. Vertical analysis compares each figure to the base figure in the same year, while horizontal analysis contrasts each figure with the base figure in the specified year. Moreover, ratio analysis unveils the extent to which the company attains predetermined targets.*

*In response to liquidity challenges and the dwindling financial performance, PT Bank KB Bukopin Tbk has undertaken various corporate actions and embarked on transformative processes to enhance its performance. Initiatives such as the execution of the right issue and the development of digital banking have been implemented. However, research findings indicate a persistent increase in losses. Factors such as a substantial decrease in credit disbursement, a decline in deposits from other banks, and a reduction in time deposits emerge as the primary contributors to the declining financial performance. Over the period from 2019 to 2022, PT Bank KB Bukopin Tbk's performance is falling short of satisfactory levels.*

*Keywords: Financial Statement Analysis, Common Size Analysis, Financial Ratio Analysis, Financial Performance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha-Esa, atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Pada Periode 2019-2022” sesuai dengan rencana. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana manajemen di Universitas Katolik Parahyangan. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Maka penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut:

- Michael Hambali, Felicia Multiwijaya, dan Oma Anny yang selalu memotivasi juga mendengarkan keluh kesah penulis selama pembuatan skripsi ini.
- Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, membantu dan mendukung proses pembuatan skripsi ini sampai akhir.
- Ibu Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM. selaku Ketua Program Studi Manajemen yang sudah mendukung penulis dengan ilmu pengetahuan selama proses kegiatan perkuliahan.
- Bapak F.X. Supriyono, Dr., Drs., MM. selaku dosen wali yang mendukung selama proses kegiatan perkuliahan.
- Revito Ebenezer Manullang, Nyi Mas Zahra Almira, Magdalena Georguieva Kerong, Viandra Naftalia Putri, Kadek Yunika Sari yang senantiasa mendukung menjadi tempat bercerita penulis selama kegiatan perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini.
- Selain itu, BTS juga NCT Dream yang menemani penulis dengan karya musik juga konten-konten lainnya sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan juga penulisan skripsi ini.
- Dan terakhir, diri saya sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan tanpa menyerah dari masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ditengah kesibukan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh dari itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang diberikan dan akan dijadikan sebagai pembelajaran untuk kedepannya. Semoga penulisan skripsi ini bisa membantu dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, 5 Januari 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Bank.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2. Laporan Keuangan.....</b>	<b>9</b>
2.2.1. Neraca.....	9
2.2.2. Laporan Laba Rugi.....	10
2.2.3. Laporan Perubahan Modal .....	10
2.2.4. Laporan Arus Kas .....	11
2.2.5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan.....	11
<b>2.3. Kinerja Keuangan .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4. Penilaian Kinerja Keuangan.....</b>	<b>12</b>
<b>2.5. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan .....</b>	<b>12</b>
2.5.1. Analisis Vertikal.....	12
2.5.2. Analisis Horizontal .....	12
<b>2.6. Analisis Rasio Keuangan.....</b>	<b>13</b>
2.6.1. Rasio Likuiditas Bank.....	13

2.6.2. Rasio Profitabilitas Bank .....	14
2.6.3. Rasio Solvabilitas Bank .....	17
<b>2.7. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
<b>3.1. Metode Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>19</b>
<b>3.3. Alur Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.4. Objek Penelitian.....</b>	<b>20</b>
3.4.1. Logo Perusahaan .....	21
3.4.2. Sejarah Singkat Perusahaan .....	21
3.4.3. Visi Misi dan Budaya Perusahaan.....	22
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
<b>4.1. Analisis Horizontal Pada PT Bank KB Bukopin Tbk.....</b>	<b>23</b>
4.1.1. Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	23
4.1.2. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	32
<b>4.2. Analisis Vertikal Pada PT Bank KB Bukopin Tbk.....</b>	<b>37</b>
4.2.1. Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	37
4.2.2. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	47
<b>4.3. Perkembangan Likuiditas PT Bank KB Bukopin Tbk.....</b>	<b>52</b>
4.3.1. <i>Non-Performing Loan-Gross</i> .....	52
4.3.2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	54
<b>4.4. Perkembangan Profitabilitas PT Bank KB Bukopin Tbk.....</b>	<b>56</b>
4.4.1. <i>Net Interest Margin</i> .....	56
4.4.2. <i>Gross Profit Margin &amp; Net Profit Margin</i> .....	58
4.4.3. <i>Return on Asset</i> .....	60

4.4.4. <i>Return on Equity</i> .....	62
<b>4.5. Perkembangan Solvabilitas PT Bank KB Bukopin Tbk.....</b>	<b>64</b>
4.5.1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	64
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1. <b>Kesimpulan</b> .....	66
5.2. <b>Saran</b> .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	23
Tabel 4.2.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	24
Tabel 4.3.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	25
Tabel 4.4.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	26
Tabel 4.5.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	27
Tabel 4.6.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	28
Tabel 4.7.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	29
Tabel 4.8.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	30
Tabel 4.9.	Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk.....	32
Tabel 4.10.	Lanjutan Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	33
Tabel 4.11.	Lanjutan Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	34
Tabel 4.12.	Lanjutan Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	35
Tabel 4.13.	Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	37

Tabel 4.14.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	38
Tabel 4.15.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	39
Tabel 4.16.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	40
Tabel 4.17.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	41
Tabel 4.18.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	42
Tabel 4.19.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	43
Tabel 4.20.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	44
Tabel 4.21.	Lanjutan Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk .....	45
Tabel 4.22.	Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk.....	47
Tabel 4.23.	Lanjutan Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	48
Tabel 4.24.	Lanjutan Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	49
Tabel 4.25.	Lanjutan Analisis Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk .....	50
Tabel 4.26.	<i>Non-Performing Loan Gross</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	52
Tabel 4.27.	Lanjutan <i>Non-Performing Loan Gross</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	53

Tabel 4.28.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	54
Tabel 4.29.	<i>Net Interest Margin</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	56
Tabel 4.30.	Lanjutan <i>Net Interest Margin</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	57
Tabel 4.31.	<i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	58
Tabel 4.32.	<i>Return on Asset</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	60
Tabel 4.33.	<i>Return on Equity</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	62
Tabel 4.34.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk (Dalam juta Rupiah).....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 3.1. Logo Perusahaan .....	21
Gambar 4.1. Grafik Perkembangan <i>Non-Performing Loan</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	52
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	54
Gambar 4.3. Grafik Perkembangan <i>Net Interest Margin</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	56
Gambar 4.4. Grafik Perkembangan <i>Gross Profit Margin &amp; Net Profit Margin</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	58
Gambar 4.5. Grafik Perkembangan <i>Return on Asset</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	60
Gambar 4.6. Grafik Perkembangan <i>Return on Equity</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	62
Gambar 4.7. Grafik Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2019-2022 .....	70
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2019-2022 .....	73
Lampiran 3 Riwayat Hidup.....	76



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan sebuah berita terkait penyakit yang muncul pertama kali di Wuhan bernama Covid-19, dan dalam waktu yang cepat Covid-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di seluruh dunia. Covid-19 adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia. Beberapa gejala umum yang akan dirasakan oleh orang yang terpapar seperti batuk, pilek, demam, kehilangan indera rasa juga penciuman (WHO, 2020). Pada 2 Maret 2020, kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia yang melibatkan seorang Ibu dan anak (Sabiila,2022). Seiring berjalannya waktu kenaikan kasus Covid-19 menyebabkan pemerintah pusat terpaksa melakukan *lockdown* dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, sektor ekonomi yang paling mengalami tekanan selama pandemi Covid-19 adalah rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan (Saubani, 2020). Sektor rumah tangga khususnya di sisi konsumsi mengalami penurunan akibat pembatasan aktivitas diluar ruangan. Sektor UMKM yang dibatasi aktivitas penjualannya pun akibat pembatasan aktivitas berjualan dapat meningkatkan kemungkinan menghadapi kebangkrutan. Sektor korporasi khususnya manufaktur, akomodasi, dan transportasi pun akan terkena tekanan karena adanya penurunan kinerja bisnis yang mengancam kebangkrutan. Berbeda dengan sektor perbankan dimana apabila sektor ini mengalami tekanan, maka dapat merubah struktur perekonomian di Indonesia.

Tekanan yang dialami sektor ekonomi akan berdampak pada kesehatan kinerja keuangan setiap sektor. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13 Tahun 2011, tingkat kesehatan suatu bank dapat dinilai dari beberapa risiko

seperti, risiko kredit, operasional, likuiditas, dan pasar. Menurut Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas sebagai pengawas kegiatan jasa keuangan telah melakukan pencatatan bahwa sepanjang tahun 2020 terjadi penurunan laba perbankan sebanyak 30-40% akibat adanya restrukturisasi kredit. Penyaluran kredit mengalami kemunduran sebanyak 2.41% yang menyebabkan kredit modal kerja perbankan menurun. Menurut ketua dewan komisioner otoritas jasa keuangan, Wimboh Santoso menyatakan dengan penurunan suku bunga dan permintaan kredit perbankan dapat menyebabkan *Net Interest Margin* perbankan menurun, tingkat *Return of Asset* pun menurun sehingga pertumbuhan laba bersih perbankan di tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak -33.08% (Pratiwi, 2021).

Di masa pandemi Covid-19 banyak perbankan yang membutuhkan suntikan dana guna menghindari kepailitan dan juga dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan ekspansi untuk memperkuat lini bisnisnya, salah satu bank yang membutuhkan suntikan dana adalah PT Bank Bukopin Tbk (CNN Indonesia, 2020). Menurut penelitian Saifudin et al (2021) hasil analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL untuk PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2017-2019 berada dalam kategori tidak sehat. Pada periode 2017-2019 BOPO dan *Return of Asset* dari bank tersebut berada di dalam kondisi yang tidak sehat. Dikarenakan hal tersebut maka PT Bank Bukopin Tbk membutuhkan suntikan dana lebih untuk memperkuat lini bisnisnya dan menghindari kepailitan. Selain itu, PT Bank Bukopin Tbk juga melakukan beberapa aksi korporasi dengan tujuan meningkatkan tingkat kesehatan kinerja keuangannya.

Pada Januari 2020 hingga Juli 2020, PT Bank Bukopin Tbk menghadapi tekanan likuiditas. Selain itu, penerbitan Surat Bank Indonesia Nomor 22/108/DPSP/Srt/Rhs yang menjelaskan bahwa PT Bank Bukopin Tbk telah mengalami kerugian dalam aktivitas kliring, mengakibatkan sanksi penurunan status keanggotaan kliring, berdampak ke penurunan kepercayaan nasabah terhadap PT Bank Bukopin Tbk. Hal ini kemudian mendorong nasabah untuk melakukan penarikan dana dengan nominal besar secara bersamaan dari PT Bank Bukopin Tbk. Hilangnya kepercayaan nasabah dan penarikan dana bersamaan ini

menyebabkan PT Bank Bukopin Tbk mengalami situasi *rush money*. Dengan adanya peristiwa *rush money* tersebut, terhitung sejak 18 Juli 2020 tim *Technical Assistance* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mulai membantu PT Bank Bukopin Tbk dalam pemantauan likuiditas dan penjagaan *cashflow* (Intan, 2020).

Selain bantuan dari pihak lain, PT Bank Bukopin Tbk juga melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada bulan Agustus 2020 untuk menindaklanjuti ambisi KB Kookmin Bank untuk menjadi pemegang saham pengendali tunggal (Astutik, 2020). Hal tersebut disambut baik oleh pemilik saham lainnya maka PT Bank Bukopin Tbk melaksanakan penerbitan Penawaran Umum Terbatas (PUT V) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 4.660.763.499 dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham (Sitanggang, 2020). Hasil dari Penawaran Umum Terbatas V adalah KB Kookmin Bank sukses melakukan pembelian saham sebesar 33,9% dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan bernomor KEP - 98/D.03/2020. Dengan adanya surat keputusan tersebut Otoritas Jasa Keuangan menyetujui KB Kookmin Bank sebagai pemegang saham pengendali dengan memiliki 67% saham di PT Bank Bukopin Tbk (OJK, 2020).

Semenjak PUT V terjadi, PT Bank KB Bukopin Tbk gencar melakukan proses transformasi dari segi manajemen, inovasi, dan perbaikan kerja manajemen. PT Bank KB Bukopin Tbk juga juga mengubah strateginya agar dapat menjadi *good bank* dan juga mulai gencar mengembangkan transformasi di bidang *digital*. Proses transformasi PT Bank KB Bukopin Tbk mengenalkan proyeknya bernama *Next Generation Banking System* (NGBS) atau yang dikenal dengan *Shine Project* (Anam, 2023). Proyek ini berupaya untuk meningkatkan layanan perbankan khususnya dalam transformasi teknologi informasi. Tujuan dari *Shine Project* ini adalah untuk *one stop banking solution, integrated* KB Bukopin dan *customer centric*. Proses transformasi telah dilakukan oleh PT Bank KB Bukopin Tbk, namun hasil belum terlihat.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukannya analisis guna untuk mengetahui penyebab dari ketidaksesuaian proses transformasi dengan hasil yang diharapkan. Salah satu alat untuk menganalisis penyebab dari ketidaksesuaian proses transformasi dan hasil disebut analisis rasio. Analisis rasio adalah sebuah alat yang digunakan bertujuan untuk menganalisis dan memonitor performa dari sebuah perusahaan (Gitman & Zutter, 2012, 200). Dengan menggunakan analisis rasio dan menganalisis perbandingan *trendnya*, diharapkan dapat mengetahui peningkatan juga penurunan dari setiap rasio yang dihitung. Selain itu, analisis *trend* bisa mengetahui penyebab dari permasalahan yang terjadi ataupun mengobservasi *good management* dari perusahaan tersebut (Gibson & Veith, 2012).

Dengan adanya analisis rasio, penulis dapat menemukan penyebab dari ketidaksesuaian dari proses transformasi dengan hasil yang diharapkan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menemukan penyebab mengapa PT Bank KB Bukopin Tbk belum berhasil meningkatkan performanya. Dengan adanya skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Pada Periode 2019-2022” penulis akan menganalisis kinerja keuangan melalui beberapa rasio terkait PT Bank KB Bukopin Tbk. Hasil analisis diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada PT Bank KB Bukopin Tbk.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana hasil analisis *common size* vertikal dan analisis horizontal pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022?
2. Bagaimana perkembangan likuiditas pada PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022?
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022?

4. Bagaimana perkembangan solvabilitas pada PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hasil dari analisis *common size* vertikal dan analisis horizontal pada neraca dan laporan laba rugi PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022.
2. Mengetahui perkembangan likuiditas PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022.
3. Mengetahui perkembangan profitabilitas PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022.
4. Mengetahui perkembangan solvabilitas PT Bank KB Bukopin Tbk di antara tahun 2019-2022.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan referensi sebelum melakukan investasi di PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKB).
2. Bagi Pembaca  
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bacaan terkait analisis kesehatan perbankan dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bacaan.
3. Bagi Penulis  
Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan penulis terkait analisis kesehatan sebuah perusahaan.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut POJK Nomor 12/POJK.03/2021, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Tujuan dari sebuah bank adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat oleh siapapun pada dasarnya merupakan kegiatan yang perlu diawasi, mengingat dalam kegiatan itu terkait kepentingan masyarakat yang menyimpan dana pada pihak yang menghimpun dana tersebut.

Menurut Gibson (2012, 55) laporan keuangan adalah sebuah laporan yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi finansial, keuntungan, dan arus kas dari sebuah perusahaan yang harus dimengerti oleh para pembaca. Laporan keuangan bisa dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas.

Prestasi perusahaan yang penting dilihat beberapa pihak disebut sebagai kinerja keuangan. Menurut Dieste et al (2021) kinerja keuangan adalah hasil sebuah evaluasi terhadap kinerja perusahaan pada periode tertentu yang dibandingkan dengan standar atau target yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan.

Menurut Dr. Kasmir (2021, 66) agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Tujuan utama analisis laporan keuangan dilakukan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan pada saat ini. Analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan berbagai metode seperti analisis rasio juga analisis perbandingan laporan keuangan. Menurut Dr. Kasmir (2021,105) dalam melakukan analisis rasio perbankan, ada beberapa jenis rasio yang digunakan:

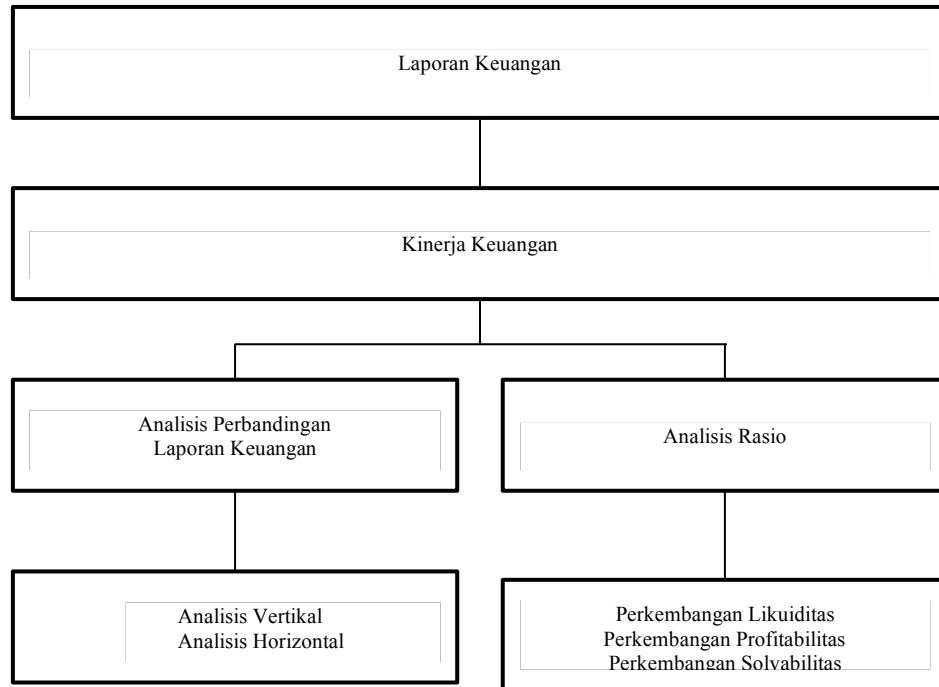
1. Rasio likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya membayar liabilitas yang sudah jatuh tempo tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Rasio Likuiditas mencakup *loan to deposit ratio* juga *non-performing loan*.

2. Rasio solvabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk kegiatannya. Dalam menentukan rasio solvabilitas bisa menggunakan rumus *capital adequacy ratio*.
3. Rasio profitabilitas bank yang memungkinkan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dilihat dari kredit yang diberikan juga aset yang dimiliki. Rasio profitabilitas mencakup *net profit margin*, *gross profit margin*, *net interest margin*, *return of assets* dan *return of equity*

Selain analisis rasio, metode yang bisa digunakan adalah analisis perbandingan laporan keuangan. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah membandingkan laporan keuangan yang lebih dari satu periode. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dari setiap komponen yang ada dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Gibson (2012, 200), pada dasarnya analisis perbandingan laporan keuangan yang disebut sebagai *common size analysis* dibagi menjadi 2 jenis:

1. Analisis vertikal membandingkan setiap nominal dengan nominal dasar pada tahun yang sama.
2. Analisis horizontal membandingkan setiap nominal dengan nominal dasar pada tahun yang ditentukan.

**Gambar 1.1.**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data yang telah diolah penulis